



# 1

## HP Second

Sore itu setelah pulang dari kampus. Aku segera mandi, salat kemudian istirahat dengan membaca buku-buku ringan, cerita dari negeri dongeng. Ini adalah bacaan favoritku sejak masih duduk di bangku sekolah dasar. Tiba-tiba saja HP-ku berdering. Sebuah nomor baru berkode AS masuk. Aku tidak tahu, nomor siapa ini?"

Beberapa saat kemudian HP-ku kembali berdering dengan sebuah SMS.

📧 "Aslm. Boleh tau ini no cp y? nanya nangkrong d HP q."

Mulanya aku cuekin saja, pikirku ini hanya orang iseng dan tidak memiliki kerjaan. Aku tetap melanjutkan membaca buku apalagi ceritanya sangat *fantastic* dengan estetika bahasa indonesia gaul. Kisah seorang pangeran Oki menikah dengan ratu Bul-Bul. Pertemuan cinta mereka bermula di sebuah perkampungan yang teramat sepi. Saat itu ratu Bul-Bul kehilangan arah karena salah jalan. Kemudian pangeran mengantarkan sang ratu pulang.



Alkisah, di tengah perjalanan ratu Bul-Bul terjatuh. Tepat di atas gundukan batu. Akibatnya kaki bagian lutut terluka; terpaksa pangeran memberikan obat dengan membuka kain milik ratu dan membersihkan darah yang mengalir dari luka sang ratu. Kedua mata pangeran terbelalak tidak berkedip saat ratu menyingsingkan kainnya. Kulit putih, bersih, dan tanpa goresan luka sedikit pun membuat jantung pangeran berdetak lebih kencang.

Kedua tangan pangeran....

HP-ku kembali berdering dan membuyarkan konsentrasi. Kuulurkan tangan sebelah kanan dan membuka inbox.

📎 "Assalamualaikum, Haloo. Dengan siapa saya kirim sms ini? Boleh tau namanya!?"

"Hari gini pake SMS, gak jaman!" aku menggerutu karena mengganggu kenikmatanku membaca dongeng. Dengan basa-basi aku menjawab.

📎 " Wslm. Ne Dewi. Maaf. Kmrn ada tmn pnjm HP-sy, mungkin dia atau mungkin jg sy slh krm no. so, sya mohan maaf.

Sengaja aku menjawab dengan singkat agar tidak lagi ada pertanyaan yang lain. Namun, ternyata berbeda dengan perkiraanku, ia kembali mengirimkan SMS balasan.

"He he iya, kemaren saya beli HP baru, dan teringgal nomor ini. Apa ini HP Anda?"

"Mungkin dulu iya. Tapi sekarang bukan, karena HP itu telah saya jual."

"Leh jadi sahabat? Aq Fatma.

